

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PAPAN TUTUP BOTOL TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SD INPRES
MINASA UPA 1 KECAMATAN RAPPOCINI KOTA MAKASSAR**

Rosdiah Salam¹, Nasaruddin², Nur Inda Pratiwi³

¹²³ Universitas Negeri Makassar

1rosdiah.salam@unm.ac.id, 2nasaruddin@unm.ac.id, 3indapратиwi19@gmail.com

ABSTRACT

This research is an experimental study that aims (1) to describe the use of bottle cap media in second grade students of SD Inpres Minasa Upa 1, Rappocini District, Makassar City, (2) to determine the students' initial reading ability. second grade students of SD Inpres Minasa Upa 1, Rappocini District, Makassar City, and (3) To determine the effect of using bottle cap media on the early reading skills of second grade students of SD Inpres Minasa Upa 1, Rappocini District, Makassar City. This research uses a quantitative approach in the form of Quasi Experimental Design. The design used is a nonequivalent control group design. The independent variable in this study was bottle cap board media and the dependent variable was early reading skills. The population in this study were all students of class II and the samples were class II B as the experimental class as many as 22 students and class II A as the control class as many as 20 students. Research data obtained from observation sheets and tests. The data analysis technique used is descriptive data analysis and inferential data analysis. The results of this study indicate that (1) the use of bottle cap media in second grade students of SD Inpres Minasa Upa 1, Rappocini District, Makassar City can be categorized as very effective, (2) The students' initial reading skills in the experimental class of SD Inpres Minasa Upa 1, Rappocini District, Makassar City experience an increase from moderate to good category, and (3) There is a significant effect of using bottle cap media on the early reading ability of second grade students of SD Inpres Minasa Upa 1, Rappocini District, Makassar City.

Keywords: Bottle Cap Media, Beginning Reading Skills

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan (1) Untuk mengetahui gambaran penggunaan media papan tutup botol pada siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar, (2) Untuk mengetahui keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dan (3) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media papan tutup botol terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan bentuk *Quasi Eksperimental Design*. Desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media papan tutup botol dan variabel terikatnya adalah keterampilan membaca permulaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II dan sampelnya adalah kelas II B sebagai

kelas eksperimen dengan jumlah siswa 22 orang dan kelas II A sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 orang. Data hasil penelitian diperoleh dari lembar observasi dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penggunaan media papan tutup botol pada siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat dikategorikan sangat efektif, (2) Keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik, dan (3) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media papan tutup botol terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Kata Kunci: Media Papan Tutup Botol, Keterampilan Membaca Permulaan

A. Pendahuluan

Membaca pada siswa Sekolah Dasar (SD) berperan penting dalam kesuksesan belajar. Warsilah (2020) menyatakan "Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media atau bahasa tulis" (h.168). Sejalan dengan Krissandi, dkk (2018) yang menyatakan bahwa membaca pada siswa SD perlu diajarkan dengan matang karena terkait dengan membaca pada tahapan yang lebih kompleks. Tujuan yang dapat dicapai melalui pengajaran membaca yaitu mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, serta kreativitas. Pembelajaran membaca di SD sesuai tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan

membacanya adalah membaca permulaan. Mauliyda, dkk (2020) menyatakan membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan pondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman. Untuk itu, guru harus benar-benar mengasah keterampilan membaca permulaan siswa.

Sari, dkk (2020) menyatakan bahwa pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II. Tujuan pembelajaran membaca permulaan yaitu agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarakan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk membaca lanjutan. Hal tersebut menggambarkan bahwa membaca permulaan diperlukan supaya siswa mampu memahami dan mengucapkan tulisan dengan lafal dan intonasi yang jelas. Membaca

permulaan dapat membantu siswa dalam memahami suatu teks bacaan (Muammar, 2020). Diharapkan siswa mendapat informasi dari bacaan tersebut sehingga menambah pengetahuan. Membaca permulaan pada siswa kelas II harus mendapatkan perhatian penuh dari guru. Karena guru berperan penting dalam membimbing siswa agar mampu membaca. Pada tahap ini, siswa kelas II sudah mampu mengenal huruf, bunyi, kata, suku kata, dan kalimat.

Berdasarkan penelitian tentang keterampilan membaca permulaan yang dilakukan oleh Veptianingsih (2019) di Kelompok Bermain Mumpuni Pangenjurutengah Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo. Ada anak yang berumur 5,5 tahun yang belum bisa mengenali huruf-huruf dari namanya sendiri. Anak tersebut baru mampu mengenali huruf depan dari namanya saja. Hal-hal serupa juga peneliti temukan di kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama 2 hari mulai dari tanggal 2-3 Februari 2022 diperoleh beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan membaca permulaan.

Masalah kedua yaitu siswa belum lancar membaca. Siswa masih mengeja setiap kata saat membaca. Masalah ketiga yang terjadi di kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar adalah lemahnya intonasi siswa saat membaca. Saat membaca, suara siswa menjadi pelan. Masalah keempat yaitu guru kurang menggunakan metode atau media yang bervariasi dalam pembelajaran membaca permulaan.

Rendahnya keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar harus mendapatkan perhatian yang serius dari guru. Jika siswa belum terampil membaca, maka siswa akan sulit memahami suatu bacaan. Tentu saja itu akan menghambat kegiatan membaca pada tahap selanjutnya dan aspek berbahasa yang lainnya seperti menulis.

Salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran membaca permulaan adalah penggunaan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Sependapat dengan Mahsun & Koiriyah (2019) yang mengemukakan "Kedudukan media pengajaran ada dalam

komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya” (h. 7). Media yang dipilih harus disesuaikan dengan isi bacaan. Saat ini sudah banyak media yang digunakan untuk mengajarkan membaca permulaan pada siswa seperti kartu kata, gambar seri, dan buku cerita bergambar.

Papan tutup botol merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk mendukung pengenalan huruf pada siswa kelas rendah. Papan tutup botol adalah media yang menggunakan tutup botol air mineral, papan, dan kertas sebagai mediana (Veptianingsih, 2019). Media ini sengaja dirancang untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam mengenal huruf (Nurma, 2019). Selain warna yang mencolok pada setiap tutup botol, terdapat tulisan huruf abjad “a-z” yang dapat menarik minat siswa-siswa untuk mencoba memainkannya.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan mengadakan penelitian mengenai keterampilan membaca permulaan di kelas II yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Papan Tutup Botol terhadap

Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Quasi Eksperimental Design* yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media papan tutup botol terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Prosedur kelompok eksperimen yaitu pemberian soal *pretest* sebelum diberikan *treatment* menggunakan media papan tutup botol dan pemberian *posttest* yang dilakukan setelah diberikan *treatment*. Sedangkan prosedur pada kelompok kontrol hanya dibedakan dari pemberian *treatment* yang tidak menggunakan media papan tutup

botol namun menggunakan buku siswa.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017) "Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" (h.85). Teknik *purposive sampling* ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa kedua kelompok sampel memiliki kemampuan rata-rata yang sama. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 siswa yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas II A sebagai kelas kontrol sebanyak 20 siswa dan II B sebagai kelas eksperimen sebanyak 22 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi keterlaksanaan media papan tutup botol dan tes keterampilan membaca permulaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Gambaran Penggunaan Media Papan Tutup Botol

Pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dalam hal ini kelas IIB SD Inpres

Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar dengan materi Tema 8 Subtema 2 selama empat kali pertemuan. Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media papan tutup botol dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan proses pembelajaran pada guru dan siswa.

Pertemuan I yaitu pemberian *pretest* pada masing-masing kelas yang dilanjutkan dengan pemberian *treatment* dengan menggunakan media papan tutup botol pada pembelajaran keterampilan membaca permulaan. Selanjutnya pada pertemuan 2 pemberian *treatment* untuk kedua kalinya. Dalam pelaksanaannya, dapat dilihat dari hasil aktivitas peneliti yang mengajar di kelas tersebut dan aktivitas siswa.

Tabel 1. Deskripsi Lembar Observasi Guru dengan Menggunakan Media Papan Tutup Botol

Hasil Observasi	Treatment 1	Treatment 2
Skor perolehan/skor maksimal	11/15	14/15
Persentase	73%	93%
Kategori	Efektif	Sangat Efektif

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran

yang dilakukan persentase tingkat pencapaian 73%. Pada pertemuan II proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan persentase tingkat pencapaian 93%. Persentase pencapaian tersebut diperoleh dengan cara membagi skor yang dicapai dengan skor maksimal kemudian dibagi 100% dan kategori persentase untuk setiap pertemuan meningkat dari kategori efektif menjadi sangat efektif.

Tabel 2. Deskripsi Lembar Observasi Siswa dengan Menggunakan Media Papan Tutup Botol

Nama Siswa	Nilai	
	Pertemuan I	Pertemuan II
AANA	13	15
ARS	12	13
ANA	9	14
BAK	8	13
FA	9	14
FSN	13	14
HIG	10	15
JA	15	15
KAH	11	14
MAKW	12	14
MARP	9	13
MYM	13	15
MAH	9	15
MAZU	11	15
MFM	10	13
MY	15	15
MY	10	13
NAJ	12	15

NANI	10	13
SAZ	11	14
SY	13	15
ZYB	13	15
Jumlah skor yang diperoleh	248	312
Jumlah skor maksimal	330	330
Persentase	75.15%	94.54%
Kategori	CUKUP	BAIK

Berdasarkan data pada table di atas, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan I proses pembelajaran yang dilakukan dengan persentase tingkat pencapaian 75.15%. Sedangkan pertemuan II proses pembelajaran yang dilakukan dengan persentase tingkat pencapaian 94.54%. Dilihat dari persentase pertemuan pertama sampai pada pertemuan kedua pada lembar observasi siswa, dapat disimpulkan bahwa persentase keterlaksanaan media papan tutup botol mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik.

2. Gambaran Keterampilan

Membaca Permulaan

a. Data *pretest* keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen dan kontrol

Tabel 3. Deskripsi Skor Nilai *Pretest* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas

Kontrol terhadap Keterampilan Membaca Permulaan

Analisis Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	22	20
Nilai Terendah	33	33
Nilai Tertinggi	91	91
Rata-rata (Mean)	52.27	64.65
Rentang (Range)	58	58
Standar Deviasi	15.944	17.279

Berdasarkan tabel di atas, terdapat perbedaan jumlah sampel antara kelas eksperimen dan kelas kontrol namun hal tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kondisi awal keterampilan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat pada nilai rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen sebesar 52.27 sedangkan nilai rata-rata (*mean*) kelompok kontrol sebesar 64.65. Berdasarkan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa tingkat persebaran data kelas kontrol lebih tinggi yaitu 17.279 dibandingkan data kelas eksperimen yaitu 15.944. Distribusi frekuensi hasil

pretest keterampilan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 4 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pretest* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol terhadap Keterampilan Membaca Permulaan

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
81-100	Sangat baik	1	5	5%	25%
61-80	Baik	5	7	23%	35%
41-60	Cukup	12	7	54%	35%
21-40	Kurang	4	1	18%	5%
0-20	Sangat kurang	-	-	-	-
Jumlah		22	20	100%	100%

Sumber : IBM SPSS Statistik Version 26

Berdasarkan tabel di atas, pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa terdapat 1 siswa atau 5% siswa yang menyatakan keterampilan membaca permulaan siswa berada dalam kategori sangat baik, 5 siswa atau 23% berada pada kategori baik, 12 siswa atau 54% berada pada kategori cukup dan 4 siswa atau 18% berada pada kategori kurang. Berdasarkan uraian tersebut ditemukan kualifikasi keterampilan membaca permulaan sebelum diberikan perlakuan berada dalam kategori cukup.

Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa atau 25% yang menyatakan keterampilan membaca permulaan siswa berada dalam kategori sangat baik, 7 siswa atau 35% berada pada kategori baik, 7 siswa atau 35%

berada pada kategori cukup dan 1 siswa atau 5% berada pada kategori kurang.

b. Data *posttest* keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen dan kelas kontrol

Posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran akhir tentang keterampilan membaca permulaan siswa setelah pemberian perlakuan (*treatment*) berupa media papan tutup botol untuk kelas eksperimen. Deskripsi hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 Deskripsi Skor Nilai *Posttest* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel	22	20
Nilai Terendah	75	50
Nilai Tertinggi	100	100
Rata-rata (<i>Mean</i>)	89.09	76.00
Rentang (<i>Range</i>)	25	50
Standar Deviasi	8.613	15.980

Sumber : IBM SPSS Statistik Version 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat pada nilai rata-rata (*mean*) kelas eksperimen sebesar 89.09 sedangkan nilai rata-rata

(*mean*) kelas kontrol sebesar 76.00. Distribusi frekuensi hasil *posttest* keterampilan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat berikut ini:

Tabel 6 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Posttest* Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol terhadap Keterampilan Membaca Permulaan

Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		Persentase	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
81 – 100	Sangat baik	19	10	86%	50%
61 – 80	Baik	3	5	14%	25%
41 – 60	Cukup	-	5	-	25%
21 – 40	Kurang	-	-	-	-
0 – 20	Sangat kurang	-	-	-	-
Jumlah		22	20	100%	100%

Sumber : IBM SPSS Statistik Version 26

Sesuai dengan tabel di atas mengenai distribusi frekuensi dan persentase skor *posttest* keterampilan membaca permulaan siswa, menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar setelah diberikan perlakuan dengan media papan tutup botol untuk kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional untuk kelas kontrol. Pada kelas eksperimen lebih didominasi oleh siswa yang memiliki keterampilan membaca permulaan pada kategori sangat baik dengan persentase 86%. Sedangkan pada kelas kontrol didominasi oleh siswa

dengan kategori sangat baik dengan persentase 50%.

1. Pengaruh penggunaan media papan tutup botol terhadap keterampilan membaca permulaan

a. Uji Asumsi Analisis Data

Jenis statistik parametris yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *independent sample t-test*. *Independent sample t-test* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan signifikan antara 2 variabel atau kelompok yang berbeda. Namun sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan *IBM SPSS Statistik Version 26*. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan melalui uji t. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistik Version 26*. Uji

normalitas pada penelitian penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*. Data dikatakan normalitas apabila nilai probabilitas pada output *Shapiro-Wilk* tes lebih besar daripada nilai α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	0.088	$0.088 > 0.05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	0.011	$0.011 > 0.05 = \text{normal}$
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0.163	$0.163 > 0.05 = \text{normal}$
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0.095	$0.095 > 0.05 = \text{normal}$

Sumber : *IBM SPSS Statistik Version 26*

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada keempat data tersebut dan diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua sampel homogen. Pengolahan uji homogenitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistik*

Version 26. Data yang akan diuji homogenitasnya yaitu berasal dari *pretest* dan *posttest*. Data dikatakan homogen apabila nilai probabilitas pada output *Levene Statistik* lebih besar dari pada nilai α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Rangkuman data hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Hasil Homogenitas *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol	0.569	$0.569 > 0.05 =$ homogen
Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	0.014	$0.014 > 0.05 =$ homogen

Sumber : IBM SPSS Statistik Version 26

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol maupun *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05. Setelah memperoleh hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan uji parametrik atau uji t karena syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji parametrik atau uji t adalah dua kelompok data yang diuji harus homogen, namun data homogen merupakan salah satu

syarat (bukan syarat mutlak) dalam uji independent sample t test.

b. Uji Hipotesis

1) *Independent sample t-test pretest* eksperimen dan *pretest* kontrol

Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistik Version 26. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan membaca permulaan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan. Berikut ini adalah hasil *Independent sample T-Test pretest* kelas eksperimen dan *pretest* kelas kontrol.

Tabel 9 *Independent Sample T-Test Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	T	Df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> kelas eksperimen dan <i>Pretest</i> kelas kontrol	-2.415	40	0.020	$0.020 > 0.05 =$ tidak ada perbedaan

Sumber : IBM SPSS Statistik Version 26

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari keterampilan membaca permulaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan

(*treatment*). Jika nilai t_{hitung} sebesar -2.415 dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 5\%$ dan $df = 40$, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2.021. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih kecil dari t_{tabel} ($-2.415 < 2.021$). Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan secara signifikan.

2) *Independent sample t-test posttest* eksperimen dan *posttest* kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media ular tangga besar dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan media blok pecahan. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *posttest* kelas eksperimen *posttest* kelas kontrol. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistik Version 26*. Syarat data dikatakan ada perbedaan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adalah hasil *Independent Sample T-Test* nilai *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol.

Tabel 10 Independent Sample T-Test Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	T	df	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Posttest Kelas Eksperimen dan Posttest Kelas kontrol</i>	3.347	40	0.002	0.002 < 0.05 = ada perbedaan

Sumber : IBM SPSS Statistik Version 26

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0.05 yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan *treatment*. Jika nilai t hitung sebesar 3.347 dibandingkan nilai t tabel sebesar 2.021 dengan melihat nilai $\alpha = 5\%$ dan $df = 40$, maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari t_{tabel} ($3.347 > 2.021$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti bahwa data *posttest* yang diperoleh menunjukkan ada perbedaan secara signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis nol (H_0) ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan media papan tutup botol terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh penggunaan media

papan tutup botol terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

Pembahasan

1. Gambaran Penggunaan Media Papan Tutup Botol

Peneliti memilih dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu IIA yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan media papan tutup botol dan kelas IIB yang berjumlah 20 siswa dengan menggunakan media papan tutup botol sebagai kelas eksperimen. Kelas kontrol bertindak sebagai kelas pembandingan untuk kelas eksperimen karena kelas eksperimen ini diberikan perlakuan yang berbeda dengan kelas kontrol. Penggunaan media papan tutup botol telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah menurut (Veptianingsih, 2019) salah satunya yaitu siswa membacakan hasil susunan kata dengan lafal dan intonasi yang tepat. Sehingga penggunaan media papan tutup botol pada kelas eksperimen dapat terlihat dengan jelas.

Pertemuan pertama, proses pelaksanaan pembelajaran dengan

menggunakan media papan tutup botol dengan persentase keterlaksanaan penggunaan media papan tutup botol yaitu 73% dengan kategori efektif berdasarkan lembar observasi pada pertemuan pertama. Sedangkan pada pertemuan kedua persentase keterlaksanaan penggunaan media papan tutup botol sebesar 93% dengan kategori sangat efektif.

2. Gambaran Keterampilan Membaca Permulaan

Gambaran keterampilan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah diterapkan penggunaan media papan tutup botol dapat diketahui dengan melakukan analisis statistik deskriptif. Keterampilan membaca permulaan siswa sebelum diterapkan media papan tutup botol pada kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata sebesar 52.27 dengan kategori cukup dan untuk kelas kontrol memperoleh skor rata-rata 64.65 dengan kategori cukup. Sedangkan keterampilan membaca permulaan setelah diterapkan media papan tutup botol diperoleh skor rata-rata di kelas eksperimen sebesar 89.09 dengan kategori sangat baik dan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 76.00 dengan kategori sangat baik.

3. Pengaruh Penggunaan Media Papan Tutup Botol Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar

Pengaruh penggunaan media papan tutup botol terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat diketahui dengan melakukan analisis kedua yaitu statistik inferensial untuk melihat nilai probabilitas dari data *pretest* dan *posttest* yang telah dikumpulkan. Uji pertama yang dilakukan yaitu uji analisis prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas *pretest* dan *posttest* keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Setelah itu dilakukan uji homogenitas antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji *Levene's* dengan hasil kedua kelompok dinyatakan homogen. Setelah dilakukan uji prasyarat dilakukan uji hipotesis

dalam hal ini uji *independent sampel t-test*.

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji *independent sampel t-test* dengan bantuan *IBM SPSS version 26* diperoleh nilai t_{tabel} dengan $df (40) = 2.021$, sedangkan t_{hitung} keterampilan membaca permulaan siswa yaitu 3.347. Hal ini berarti $t_{hitung} (3.347) > t_{tabel} (2.021)$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh penggunaan media papan tutup botol terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Sedangkan dengan cara membandingkan nilai probabilitas diperoleh nilai signifikan keterampilan membaca permulaan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0.002 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat yang signifikan pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang diteliti oleh Veptianingsih (2019) dengan judul "Pengaruh Permainan Tutup Botol terhadap Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak". Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat

pengaruh penggunaan media papan tutup botol terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inperes Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Penggunaan media papan tutup botol pada siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar dapat dikategorikan sangat efektif karena skor yang diperoleh dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan.
2. Keterampilan membaca permulaan siswa pada kelas eksperimen SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar mengalami peningkatan dari kategori cukup menjadi baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan media papan tutup botol terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Inpres Minasa Upa 1 Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Krissandi, A., Widharyanto, & Dewi, R. P. D. 2018. Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD: In Pendekatan dan Teknis.
- Mahsun, M., & Koiriyah, M. 2019. Meningkatkan Keterampilan Membaca melalui Media Big Book pada Siswa Kelas IA MI Nurul Islam Kalibendo Pasirian Lumajang. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 60. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v2i1.361>
- Mauliyda, M. A., V. R. Hidayati, M. Erfan, dkk. 2020. Kesalahan Komunikasi Matematis (Tertulis) Siswa Ketika Memahami Soal Cerita. *Jurnal Karya ...* 7(1):1–7
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Sanabil
- Nurma, M. 2019. *MELALUI MEDIA TUTUP BOTOL DI TK MEULATI MON PASONG ACEH BARAT Muthmainnah, Nurma* Keywords : *melibatkan kegiatan menangkap , menyeleksi,mengelola,menyimpan seseorang*. V, 75–93.
- Sari, N., Daulay, M. I., & Nurhaswinda, N. 2020. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Struktur Analisis Sintesis (Sas) Di Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, 2(1), 231–238.

<https://doi.org/10.31004/jote.v2i1.1209>

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Veptianingsih, V. 2019. *Pengaruh Permainan Tutup Botol Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak*. <http://eprintslib.ummg.ac.id/123/>

Warsilah, D. I. 2020. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Big Book Terhadap Keterampilan Membaca. Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.